

Fenomena blasé attitude pada masyarakat urban dalam novel klasik karya Herman Hesse, Siddhartha = The Phenomenon of blasé attitude in urban society on Hermann Hesse's classical novel, Siddhartha

Melda Puteri Juwita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404877&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena Blasé Attitude yang kerap terjadi dalam masyarakat urban melalui novel klasik karya Hermann Hesse, Siddhartha. Blasé attitude merupakan sebuah mekanisme pertahanan yang diciptakan oleh masyarakat urban untuk menghadapi perubahan cepat yang terjadi dalam siklus kehidupan mereka. Fenomena Blasé attitude tersebut akan dianalisis menggunakan pendekatan naratif. Novel ini menceritakan perjalanan spiritual seorang putra Brahmana bernama Siddhartha untuk menemukan jati diri dan tujuan hidupnya. Siddhartha telah mencoba berbagai macam peran sosial dalam kehidupan seperti menjadi seorang cendekiawan, musafir, dan pengikut Buddha sebelum akhirnya ia memutuskan untuk menetap di kota dan berprofesi sebagai seorang pedagang. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara dinamika kehidupan dan interaksi dalam masyarakat urban dengan perubahan gaya hidup, pola pikir dan keadaan psikologis tokoh Siddhartha.

.....

The aim of this study is to see the phenomenon of Blasé Attitude, which happens normally in an urban society through Hermann Hesse's classical novel, Siddhartha. Blasé attitude is a defense mechanism which is created by urban society in order to face the rapid changing in the daily cycle of their life. This phenomenon will be analyzed with a narrative approach. This novel is about a spiritual journey of the son of Brahman named Siddhartha who seeks for his true self and the meaning of his existence. Siddhartha had tried many roles in the society such as an intellectual, a pilgrim, and the follower of Buddha before he finally stayed as a city dweller and started his new life as a businessman. The result of this study shows a firm correlation between the tempo and interaction of urban society with the alteration of Siddhartha's habits, ways of thinking, as well as the condition of his psychology.